

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan kemarin mampu ditutup menguat 0,18% di posisi 6641,83. Investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih senilai Rp 1,84 triliun di seluruh pasar sepanjang pekan kemarin. Penguatan IHSG dipicu oleh angin segar dari Amerika Serikat (AS) langsung direspons positif oleh pelaku pasar saham Indonesia. Seperti diketahui, inflasi AS melandai ke 6,5% yoy pada Desember 2022 dari 7,1% (yoy) pada November 2022. Inflasi tersebut adalah yang terendah sejak Oktober 2021. Awal pekan ini, pelaku pasar akan menanti data neraca perdagangan Indonesia pada hari ini yang diperkirakan kembali positif.

Perdagangan saham di bursa Amerika Serikat (AS) libur pada Senin (16/1). Bursa Wall Street tutup untuk karena liburan Hari Martin Luther King Jr. Di akhir pekan kemarin, indeks Dow Jones naik 0,33% menjadi 34.302,61. Indeks S&P 500 menguat 0,40% menjadi 3.999,09 dan Nasdaq Composite naik 0,71% ke level 11.079,16. Wall Street tertopang kenaikan saham JPMorgan Chase dan saham bank lain menyusul hasil kinerja kuartalan yang meningkat.

Pada perdagangan Jumat (13/1), sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang memberikan dukungan paling besar bagi S&P 500. Ini setelah JPMorgan Chase & Co dan Bank of America Corp mengalahkan perkiraan pendapatan triwulanan. Bank-bank terbesar Wall Street menimbun lebih banyak dana untuk mempersiapkan kemungkinan resesi dan melaporkan hasil perbankan investasi yang lemah sambil menunjukkan kehati-hatian tentang perkiraan pertumbuhan pendapatan. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Terdapat aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan dalam negeri, pada pekan kedua Januari 2023. Berdasarkan data transaksi yang dihimpun Bank Indonesia (BI) periode 9 Januari 2023 hingga 12 Januari 2023, nonresiden di pasar keuangan domestik beli neto Rp 9,95 triliun. Ini terdiri dari aliran masuk modal asing ke pasar surat berharga negara (SBN), di tengah hengkangnya asing dari pasar saham. Seiring dengan masuknya asing ke dalam negeri, premi risiko investasi di Indonesia pun menurun. Terlihat dari premi credit default swap (CDS) Indonesia 5 tahun yang turun ke 86,82 bps per 12 Januari 2023, dari 92,63 bps per 6 Januari 2023. (Kontan)
- Aturan penyesuaian harga jual rumah subsidi tak kunjung rampung. Hal ini pun dikhawatirkan bakal membuat pembangunan rumah subsidi terhambat. Wakil Ketua Umum Real Estat Indonesia (REI) Bambang Ekajaya mengatakan, penyesuaian harga untuk rumah subsidi sudah sangat mendesak lantaran kenaikan harga material pembangunan tak bisa lagi dihindari. Seluruh harga bahan bangunan sudah melambung lebih dari 30% dan sudah 3 tahun ini patokan harga rumah subsidi tidak berubah. (Kontan)
- PT Freeport Indonesia (PTFI) membangun smelter tembaga dengan design single line terbesar di dunia, yang akan menjadi bagian dari ekosistem kendaraan listrik. Direktur Utama PTFI Tony Wenas mengatakan, menegakkan, PTFI akan terus memastikan kesinambungan pembangunan Smelter Manyar. Adapun pembangunan smelter juga sebagai antisipasi tren peralihan ke moda transportasi tenaga listrik rendah emisi. Ke depannya, permintaan tembaga dunia disebut semakin banyak, seiring peningkatan permintaan kendaraan listrik dan pengembangan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **ASII**, PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penjualan mobil sepanjang 2022 total 574.198 unit. Melejit 17,37 persen dari periode sama 2021. Data dan fakta itu, diklaim sebagai penjualan dengan pertumbuhan tertinggi sejak pandemi Covid-19. Lompatan penjualan itu, ditopang pemulihan ekonomi nasional, dan peningkatan daya beli masyarakat. Selain itu, juga diwarnai sejumlah peluncuran model baru, dan dukungan pemerintah. Menilik merek, penjualan Toyota dan Lexus paling dominan, Disusul penjualan Daihatsu dan Isuzu. (Emiten News)
- **BRPT**, PT Barito Pacific Tbk (BRPT) bakal menjajakan obligasi senilai Rp1 triliun. Itu bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan III Barito dengan total Rp3 triliun. Surat utang tahap I tersebut akan dikeluarkan dalam tiga seri. Dana hasil penerbitan obligasi untuk pembayaran utang perseroan. (Emiten News)
- **IATA**, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) mengincar pendapatan US\$ 350 juta tahun ini. Menurut rencana, target tersebut bakal ditempuh dengan ditopang angka produksi batubara di atas 7 juta ton. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) seluruh anak usaha IATA di lini bisnis tambang batubara. Rencana produksi IATA di tahun 2023 melampaui data terkini produksi batubara IATA di tahun 2022. Berdasarkan data yang diterima Kontan.co.id, realisasi produksi batubara IATA hingga kuartal IV 2022 mencapai 4,22 juta ton. (Kontan)

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 16 Januari 2023 | Balance of Trade | | \$5.16B |
| 16 Januari 2023 | Exports YoY | | 5.58% |
| 16 Januari 2023 | Imports YoY | | -1.89% |
| 18 Januari 2023 | Car Sales YoY | | 4.20% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|----------|----------|
| IHSG | 6,641.83 | ▲ 0.18% | ▼ -3.05% |
| LQ45 | 905.49 | ▼ -0.02% | ▼ -3.38% |
| JII | 578.08 | ▼ -0.16% | ▼ -1.69% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|----------|
| Technology | 5,255.92 | ▲ 1.83% | ▲ 1.82% |
| Energy | 2,125.22 | ▲ 1.69% | ▼ -6.77% |
| Basic Industry | 1,245.29 | ▲ 0.65% | ▲ 2.40% |
| Transportation & Logistic | 1,633.11 | ▲ 0.45% | ▼ -1.73% |
| Healthcare | 1,537.05 | ▲ 0.44% | ▼ -1.78% |
| Consumer Non Cyclical | 722.09 | ▲ 0.05% | ▲ 0.77% |
| Property & Real Estate | 693.75 | ▲ 0.05% | ▼ -2.46% |
| Finance | 1,356.02 | ▼ -0.28% | ▼ -4.16% |
| Industrial | 1,130.25 | ▼ -0.42% | ▼ -3.75% |
| Consumer Cyclical | 809.68 | ▼ -0.43% | ▼ -4.84% |
| Infrastructure | 838.58 | ▼ -0.57% | ▼ -3.46% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones | 34,302.61 | ▲ 0.33% | ▲ 3.49% |
| Nasdaq | 11,079.16 | ▲ 0.71% | ▲ 5.85% |
| S&P | 3,999.09 | ▲ 0.40% | ▲ 4.16% |
| Nikkei | 25,851.20 | ▼ -1.03% | ▼ -0.93% |
| Hang Seng | 21,818.65 | ▲ 0.37% | ▲ 10.30% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|-----------|
| USDIDR | 15,339 | ▼ -143.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.75 | ▼ -0.06 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.50 | ▲ 0.25 |
| Inflasi (Nov, YoY) (%) | 5.42 | ▲ 1.26 |



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.